

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur skor *technical efficiency* dana BAZNAS dan LAZNAS serta mengukur pengaruh efisiensi dana BAZNAS dan LAZNAS dengan menggunakan variabel input total asset dan biaya operasional dan variabel output penerimaan dana dan dana yang disalurkan. Metode analisis digunakan dengan metode *DEA* Hasil rata-rata skor *technical efficiency* dana penerimaan dan dana yang disalurkan BAZNAS, LAZNAS periode 2002-2017 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) sebesar 80,30 persen. Hal ini berarti terdapat peluang sebesar 19,7 persen yang dapat dioptimalkan untuk mencapai skor *technical efficiency* yang sempurna. Secara historis skor *technical efficiency* dana BAZNAS dan LAZNAS berfluktuatif dengan tren yang negatif menuju trend positif. LAZ Rumah Zakat (RZ), LAZ Dompot Dhuafa (DD), LAZ YDSF (Yayasan Dana Sosial al-Falah), dan LAZ PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) menunjukkan trend positif dan mendapat nilai *technical efficiency* secara maksimal. Meskipun pada awal tahun ternyata mengalami inefisiensi karna hanya mendapat skor sekitar 40,3 persen namun di tahun 2010-2011 LAZNAS dan BAZNAS dapat secara sempurna mendapat nilai skor *technical efficiency* 100 persen,. Berdasarkan hasil regresi linier berganda pengaruh efisiensi dana BAZNAS dan LAZNAS menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima dan menunjukkan hasil bahwa efisiensi dana BAZNAS dan LAZNAS berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Kemudian hasil regresi linier berganda juga menunjukkan nilai *R-Square* pada variabel BAZNAS dan LAZNAS mendapat nilai yaitu sebesar 0,0306 atau 30,6 persen, sehingga mampu menjelaskan pengaruh sebesar 30,6 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan dari variabel lain diluar estimasi.

Kata Kunci: BAZNAS, LAZNAS, *Data Envelopment Analysis*, *Technical Efficiency*